



Kurang Efektifnya Pembelajaran Jarak Jauh pada Anak-Anak di Kampung Cibejog

The Uneffectiveness of Distance Learning in Cibejog Village Kids

Annisa Nur Fauziah¹⁾, Medina Chodijah²⁾

¹⁾Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung e-mail: annisabc12@gmail.com

²⁾Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung e-mail: medinachodijah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 ini menyebabkan pembelajaran yang seharusnya dilakukan dengan tatap muka beralih menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilakukan secara daring. Kurangnya perhatian dari guru yang mengajar dan keterbatasan gawai yang ada membuat anak-anak di Kampung Cibejog merasa kesulitan menjalaninya. Mereka juga tentunya sangat membutuhkan perhatian dari sosok orang tua yang bisa mengajari mereka tentang pelajaran sekolah, namun, kebanyakan orang tua tidak bisa mengajari anaknya dikarenakan kesibukan mereka dan pengetahuan yang minim. Oleh karena itu, dibuatlah program "Rumah Belajar" dengan tujuan untuk membantu anak-anak dalam pembelajaran jarak jauh ini yang pada dasarnya "Rumah Belajar" ini berpusat utama untuk meningkatkan fokus dari anak-anak agar anak-anak dapat belajar dengan efektif. Pada akhirnya program "Rumah Belajar" ini mampu meningkatkan fokus dan menambah konsentrasi anak-anak di Kampung Cibejog.

Kata Kunci: efektif, fokus, pembelajaran.

Abstract

The COVID-19 pandemic caused learning that should have been implemented face-to-face to become online distance learning. The lack of attention from their teachers and the limitations of existing gadgets make children in Cibejog Village find it difficult to carry it out. They also need the attention of parents who can teach them about school lessons, however, most parents can't teach their children because of their busyness and minimal knowledge. Therefore, the "Home Learning" program was created with the aim to help children in distance learning which is basically "Home Learning" is centered primarily to increase the focus of children so they can learn effectively. In the end, "Learning House" program was able to increase focus and increase the concentration of children in Cibejog Village.

Keywords: effective, focus, learning.

A. PENDAHULUAN

Kampung Cibejog adalah suatu kampung dengan mayoritas masyarakat sebagai penggelut seni. Sehingga kampung ini bisa disebut juga sebagai Kampung Seni Cibejog. Kampung ini berlokasi di Desa Girimekar, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung. Kelompok kami memilih RW 7 sebagai lokasi diadakannya Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Kami memilih lokasi tersebut karena sesuai dengan program kerja yang telah dirancang sebelumnya. Masyarakat di sekitar lokasi KKN rata-rata memiliki latar belakang pendidikan hingga jenjang SMP dikarenakan lokasi SMA/SMK disana sangat jauh sehingga kebanyakan penduduk lebih memilih untuk bekerja daripada melanjutkan sekolah. Apalagi saat ini Indonesia sedang dilanda pandemi COVID-19 yang telah terjadi selama satu tahun belakangan ini menyebabkan masyarakat sekitar enggan untuk melanjutkan sekolah.

Pandemi COVID-19 ini menimpa Indonesia sejak Maret 2020. Pada bulan Maret pula, banyak sekolah di dunia yang ditutup sementara. UNESCO menyatakan bahwa meskipun penutupan ini hanya bersifat sementara, namun dampaknya sangat terasa pada berkurangnya waktu mengajar dan juga pada penurunan prestasi siswa. Selain itu, muncul kerugian dalam bentuk lain. Kerugian tersebut adalah ketidaknyamanan dalam keluarga dan menurunnya produktivitas ekonomi karena orang tua juga harus mengasuh anak untuk mendampingi belajar. (Andina Amalia, 2020)

Adanya wabah virus corona ini menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka. Dimulai sejak 16 Maret 2020, pemerintah menganjurkan seluruh pelajar dan mahasiswa di Indonesia memberlakukan pembelajaran jarak jauh secara daring. Sistem PJJ ini diterapkan guna mencegah penularan virus corona menyebar antar pelajar dan mahasiswa.

Untuk mengetahui proses PJJ ini dapat dilihat dari SE Mendikbud No. 3 Tahun 2020 seperti pada kutipan berikut ini:

"Proses Kegiatan Belajar Mengajar dapat merujuk pada Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19), serta Surat Edaran dan petunjuk dari Kepala Daerah, dan Rektor masing-masing Universitas," terang Erlangga. (Erlangga, 2020)

Semenjak pandemi COVID-19, sistem belajar anak-anak di Kampung Cibejog dirasa kurang efektif. Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh terdapat beberapa kendala di antaranya ialah keterbatasan gadget, sinyal yang tidak stabil dan kurang merata serta minimnya pengetahuan orang tua terkait materi pembelajaran anak. Dan kendala yang cukup mempengaruhi ialah kurangnya perhatian dari guru sekolahnya.

Guru adalah salah satu faktor atau seseorang yang bisa menentukan keberhasilan peserta didinya. dengan demikian, guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran tetapi harus dapat membuat aktif peserta didik dalam proses belajar mengajar. (Gestiana Ragin, 2020)

Dari sosialisasi yang dilakukan pada siklus pertama, kebanyakan orang tua merasa keberatan dengan system PJJ yang dijalankan oleh anak-anaknya. Untuk meringankan kendala tersebut, diadakanlah program "Rumah Belajar" tentunya atas izin dari ketua RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, dan RT 5 serta izin dari ketua RW 7 Kampung Cibejog. "Rumah Belajar" ini berpusat utama untuk meningkatkan fokus dari anak-anak agar anak-anak dapat belajar dengan efektif.

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan Program "Rumah Belajar" dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2021 yang berlokasi di Masjid Al-Hidayah RT 4 (untuk anak yang bertempat tinggal di RT 4 dan RT 5) dan Rumah Ega Robot (untuk anak yang bertempat tinggal di RT 1, 2, dan 3).

Sasaran subjek yang diambil ialah pelajar jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Pertama. Namun mayoritas pelajar yang ada di Kampung Cibejog saat ini ialah pelajar Sekolah Dasar.

Kegiatan rumah belajar menggunakan metode strategi pembelajaran ekspositori yang artinya adalah strategi pembelajaran menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. (Safriadi, 2017)

Program ini diawali pemberian motivasi melalui pendekatan kepada anak-anak. Beberapa hari sebelum kegiatan rumah belajar dilaksanakan, peserta KKN dan anak-anak bermain bersama di halaman posko ketika sore hari agar saling mengenal. Serta untuk menambah keakraban, anak-anak dan peserta KKN berjalan bersama ke lokasi rumah belajar. Kemudian tidak lupa untuk berdoa setiap akan memulai kegiatan. Setelah itu anak-anak akan dikelompokkan berdasarkan kelas yang sama. Karena kebanyakan dari mereka berasal dari sekolah yang sama, sehingga tugas yang diberikan gurunya pun akan sama. Kemudian kami lihat apakah anak tersebut memiliki tugas atau tidak, jika ada maka materi pokok dari tugas tersebut akan dibahas sesuai arahan buku hingga anak-anak mengerti. Dan anak-anak dipersilahkan untuk melakukan tanya jawab guna menambah ingatan terkait materi tersebut. Setelah anak-anak mengerti barulah mereka mengerjakan tugas tersebut. Setelah tugas selesai dan sudah dipastikan benar semua, barulah anak-anak diberi materi lebih sebagai hiburan supaya tidak bosan, seperti menggambar, atau pun bermain mini games seperti garuda lima dasar, SOS, dan lain sebagainya. Edukasi menggunakan minigames dapat

menjadi salah satu cara mendorong pendidikan anak-anak di Indonesia semakin berkualitas karena hal itu dapat mengoptimalkan kemampuan anak tidak hanya dari sisi fisik motoric tapi juga sosial emosional juga kognitifnya. (Kristianti, 2021) Tak jarang pula kami berikan reward kepada anak-anak berupa makanan ringan supaya anak-anak makin semangat untuk belajar.

Mayoritas anak-anak disana menyukai matematika, namun mereka masih kesulitan dalam berhitung terutama anak kelas 1 dan 2. Setelah dilakukan evaluasi, kami berikan alat tambahan seperti sempoa untuk mempermudah proses menghitung. Kendala lain yang ada pada anak-anak tersebut ialah masih banyaknya anak yang kesulitan dalam membaca serta menulis huruf. Sehingga kami adakan kelas khusus untuk membaca dan menulis agar mereka dapat lebih teliti dalam belajar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan "Rumah Belajar" yang dimulai pada tanggal 12 Agustus 2021 dan ditutup pada tanggal 27 Agustus 2021 berjalan dengan baik. Keterbatasan gawai yang dimiliki oleh anak-anak dapat dibantu dengan pengelompokan berdasarkan tingkatan kelas. Sehingga minimal ada satu gawai dari tiap kelompok tingkatan kelas. Hal tersebut juga dapat meningkatkan fokus anak-anak. Dengan adanya mini games dan pemberian reward tentunya membuat anak-anak semakin bersemangat untuk belajar.

Sehingga dari program "Rumah Belajar" ini menghasilkan :

1. Pemahaman anak-anak yang lebih baik
2. Kelebihaktifan anak-anak dalam belajar
3. Peningkatan pada hasil belajar anak-anak
4. Bertambahnya minat belajar anak-anak
5. Bertambahnya fokus dan keseriusan anak-anak dalam belajar



Gambar 1. Kegiatan Rumah Belajar di Masjid Al-Hidayah



Gambar 2. Kegiatan Rumah Belajar di Rumah Ega Robot



Gambar 3. Perlombaan Cerdas Cermat



Gambar 4. Penutupan Kegiatan Rumah Belajar

D. PENUTUP

Kesimpulan

Setelah dilakukan pengamatan pada program rumah belajar maka dapat disimpulkan bahwa di RW 7 Kampung Cibejog memiliki latar belakang pendidikan dan pengetahuan yang minim, dilihat dari anak-anak yang menghadiri program tersebut. Metode pembelajaran yang digunakan oleh peserta KKN adalah ekspositori. Setelah dilakukan kegiatan Rumah Belajar selama kurang lebih 2 pekan anak-anak Kampung Cibejog menjadi lebih semangat dan aktif dalam belajar serta bertambahnya pemahaman dan minat belajar dari anak-anak tersebut.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh warga RW 7 Kampung Cibejog atas perhatian dan kerjasamanya dalam mewujudkan kelancaran program KKN-DR SISDAMAS 2021 ini. Terima kasih banyak kepada rekan KKN Kampung Cibejog yang saling membantu dalam menyelesaikan program KKN ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

Andina Amalia, N. S. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI INDONESIA. *Jurnal Psikologi*, 215.

Erlangga. (2020, Maret 23). *Kemendikbud Imbau Pendidik Hadirkan Belajar Menyenangkan Bagi Daerah yang Terapkan Belajar di Rumah*. Retrieved from Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: <https://www.kemdikbud.go.id>

Gestiana Ragin, A. R. (2020). Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 54.

Kristianti, L. (2021, Juli 30). *Edukasi lewat "minigames" digital dorong pendidikan anak berkualitas*. Retrieved from ANTARA NEWS: <https://www.antaranews.com>

Press, U. (2020). *TRAIN SURVIVE PEOPLE AT TIMES PANDEMIC*. Sidoarjo.

Safriadi. (2017). Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori. *Jurnal Mudarissuna*, 47.